

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif sangat bermanfaat dalam pemenuhan gizi bayi dan perlindungan bayi dalam melawan kemungkinan serangan penyakit. ASI sangat kaya akan sari-sari makanan yang mempercepat pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan sistem saraf (Roesli, 2000). Capaian pemberian ASI eksklusif di puskesmas Turi kabupaten Lamongan masih rendah dibandingkan kecamatan lainnya pada tahun 2018 jumlah bayi yang ada sebesar 50 bayi sementara yang diberi ASI eksklusif sebesar 34 bayi (68%), rendahnya pemberian ASI eksklusif menjadi pemicu rendahnya status gizi bayi dan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi di desa Balun dan desa Sukoanyar kecamatan Turi kabupaten Lamongan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang mengikuti posyandu di Desa Balun dan Desa Sukoanyar pada bulan juli 2019. Sampel diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling* data dianalisa menggunakan *Chi Square* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian ini yaitu ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi yang menunjukkan bahwa nilai X^2 sebesar 6.427 dengan ρ – value sebesar 0.040 ($< 0,05$) dengan nilai koefisien kontingensi (C) diperoleh 0.398.

Bagi ibu hamil dan melahirkan sebelum hamil mengikuti konseling ibu hamil sampai melahirkan bagaimana cara memerah ASI dan penyimpanannya. Mengikuti konseling gizi tentang pentingnya pemberian ASI.

Kata kunci: ASI eksklusif, status gizi.